

**PELAKSANAAN STANDAR PENGELOLAAN BIDANG HUBUNGAN  
MASYARAKAT DI SMP NEGERI KECAMATAN PADANG UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1) Pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan*



Oleh:  
**MEISSY AMELIA AZAHRA**  
**NIM. 15002064**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

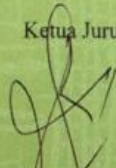
PELAKSANAAN STANDAR PENGELOLAAN BIDANG HUBUNGAN  
MASYARAKAT DI SMP NEGERI KECAMATAN  
PADANG UTARA

Nama : Meissy Amelia Azahra  
NIM/TM : 15002064/2015  
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19630424 198811 1 001

Pembimbing



Dra. Anisah, M.Pd.  
NIP. 19630614 198903 2 001

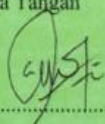
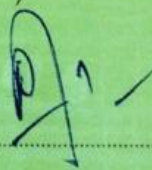

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang  
Hubungan Masyarakat di SMP Negeri  
Kecamatan Padang Utara  
Nama : Meissy Amelia Azahra  
NIM : 15002064  
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Anisah, M.Pd.	1..... 
2. Anggota	: Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.	2..... 
3. Anggota	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd.	3..... 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meissy Amelia Azahra  
NIM/TM : 15002064/2015  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar karya tulis saya sendiri dan benar-benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia bertanggung jawab dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2019  
Saya yang menyatakan



Meissy Amelia Azahra  
NIM. 15002064

## ABSTRAK

Meissy Amelia Azahra. 2019. Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil pengamatan penulis mengenai Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara yang menunjukkan masih kurang terlaksana. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara dalam hal 1) Sekolah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam pengelolaan pendidikan, 2) Warga sekolah dilibatkan dalam pengelolaan akademik, 3) Masyarakat pendukung sekolah dilibatkan dalam pengelolaan non-akademik, 4) Keterlibatan peran serta warga sekolah dan masyarakat dalam pengelolaan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan, 5) Setiap sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan, 6) Kemitraan sekolah dilakukan dengan lembaga pemerintah atau non-pemerintah, 7) Kemitraan SMP atau yang setara dilakukan minimal dengan SMA atau yang setara, serta dunia usaha dan dunia industri, 8) Sistem kemitraan sekolah ditetapkan dengan perjanjian secara tertulis. Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, guru dan staff di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara yang berjumlah 159 orang. Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportional Stratified Random Sampling*, diperoleh sebanyak 52 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk Skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Angket tersebut sudah diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sekolah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam pengelolaan pendidikan berada pada kriteria cukup baik dengan skor 3.58, 2) Warga sekolah dilibatkan dalam pengelolaan akademik berada pada kriteria baik dengan skor 3.88, 3) Masyarakat pendukung sekolah dilibatkan dalam pengelolaan non-akademik berada pada kriteria baik dengan skor 3.92, 4) Keterlibatan peran serta warga sekolah dan masyarakat dalam pengelolaan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan berada pada kriteria cukup baik dengan skor 3.58, 5) Setiap sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan berada pada kriteria baik dengan skor 3.85, 6) Kemitraan sekolah dilakukan dengan lembaga pemerintah atau non-pemerintah berada pada kriteria baik dengan skor 4.05, 7) Kemitraan SMP atau yang setara dilakukan minimal dengan SMA atau yang setara, serta dunia usaha dan dunia industri berada pada kriteria baik dengan skor 3.76, dan 8) Sistem kemitraan sekolah ditetapkan dengan perjanjian secara tertulis berada pada kriteria baik dengan skor 3.81.

Secara keseluruhan Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara berada pada kriteria baik dengan skor 3.80.

**Kata kunci : Standar Pengelolaan, Hubungan Masyarakat**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara”**. Shalawat beserta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan memenuhi tugas akhir yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Anisah, M.Pd selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah membimbing dengan sabar dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku penguji I dan Ibu Dra. Elizar Ramli, M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis dalam hal akademik dan administrasi.
4. Pegawai Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membantu dalam pengurusan administrasi sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.
5. Bapak Drs. Syahril, M.Pd.,Ph.D dan Bapak Dr. Hanif Alkadri, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan informasi terkait dengan pengurusan skripsi.

6. Kepala Sekolah SMP Negeri Kecamatan Padang Utara yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian ditempatnya.
7. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri Kecamatan Padang Utara yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan banyak doa, dukungan, harapan, nasehat, dan semangat kepada penulis dari awal pembuatan skripsi ini sampai selesai.
9. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan Jurusan Administrasi Pendidikan angkatan 2015 tanpa terkecuali, yang telah memberikan semangat, dukungan dan saran-saran demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya, aamiin.

Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang , Oktober 2019

**Meissy Amelia Azahra**  
**NIM.15002064/2015**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian .....	9
F. Pertanyaan Penelitian .....	10
G. Tujuan Penelitian.....	11
H. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Kajian Pustaka .....	14
1. Pelaksanaan Pengelolaan .....	14
2. Hubungan Masyarakat.....	16
3. Indikator Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat .....	34
B. Penelitian Relevan .....	62
C. Kerangka konseptual .....	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	65
A. Jenis Penelitian .....	65
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	65

C.	Populasi dan sampel .....	66
1.	Populasi.....	66
2.	Sampel.....	67
D.	Jenis Data dan Sumber Data.....	71
1.	Jenis Data.....	71
2.	Sumber Data .....	72
E.	Instrumen dan Pengembangannya .....	72
F.	Pengumpulan Data.....	76
G.	Teknik Analisis Data .....	76
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>79</b>
A.	Hasil Penelitian.....	79
1.	Sekolah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam pengelolaan pendidikan. ....	79
2.	Warga sekolah dilibatkan dalam pengelolaan akademik.....	81
3.	Masyarakat pendukung sekolah dilibatkan dalam pengelolaan non-akademik. ....	83
4.	Keterlibatan peran serta warga sekolah dan masyarakat dalam pengelolaan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan .....	84
5.	Setiap sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan .....	86
6.	Kemitraan sekolah dilakukan dengan lembaga pemerintah atau non-pemerintah .....	88
7.	Kemitraan SMP/MTs/SMPLB atau yang setara dilakukan minimal dengan SMA/SMK/SMALB, MA/MAK, SD/MI atau yang setara, serta dunia usaha dan dunia industri .....	90
8.	Sistem kemitraan sekolah ditetapkan dengan perjanjian secara tertulis .....	92
9.	Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara .....	94

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran .....	111
DAFTAR PUSTAKA .....	114
LAMPIRAN.....	116

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara .....	67
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian di di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara .....	71
Tabel 3. Skala Kategori Penilaian.....	78
Tabel. 4 Deskripsi Data Dari Aspek Keterlibatan Warga Dan Masyarakat Pendukung Sekolah Dalam Pengelolaan Pendidikan .....	80
Tabel 5. Deskripsi dari Aspek Keterlibatan Warga Sekolah Dalam Pengelolaan Akademik.....	82
Tabel 6. Deskripsi Data dari Aspek Keterlibatan Masyarakat Pendukung Sekolah Dalam Pengelolaan Non Akademik.....	83
Tabel 7. Deskripsi Data dari Aspek Keterlibatan peran serta warga sekolah dan masyarakat dalam pengelolaan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan.....	85
Tabel 8. Deskripsi Data dari Aspek Sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan.....	87
Tabel 9. Kemitraan sekolah dilakukan dengan lembaga pemerintah atau non-pemerintah .....	89
Tabel 10. Deskripsi Data dari Aspek Kemitraan SMP/MTs/SMPLB atau yang setara dilakukan minimal dengan SMA/SMK/SMALB, MA/MAK, SD/MI atau yang setara, serta Dunia Usaha dan Dunia Industri .....	91
Tabel 11. Deskripsi Data dari Aspek Sistem kemitraan sekolah ditetapkan dengan perjanjian secara tertulis .....	93
Tabel 12. Rekapitulasi Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat Di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara .....	64
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	116
Lampiran 2 : Angket Uji Coba Penelitian.....	118
Lampiran 3 : Tabel Analisis Uji Coba .....	127
Lampiran 4 : Analisis Hasil Uji Coba Angket Penelitian .....	128
Lampiran 5 : Table Nilai-nilai Rho.....	133
Lampiran 6 : Nilai-nilai R Product Moment.....	134
Lampiran 7 : Angket Penelitian .....	135
Lampiran 8 : Data Mentah Hasil Penelitian.....	146
Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian Jurusan .....	147
Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Sumatera Barat .....	148
Lampiran 11 : Surat Balasan Penelitian dari SMP Negeri 7 Padang .....	149
Lampiran 12 : Surat Balasan Penelitian dari SMP Negeri 25 Padang .....	150
Lampiran 13 : Surat Balasan Penelitian dari SMP Negeri 40 Padang .....	151

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga pendidikan utamanya sekolah, tidak bisa terlepas dari manajemen, karena manajemen merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa adanya manajemen, tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien (Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi (2003 : 45).

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam memberikan bekal terhadap anak. Pemberian bekal pendidikan merupakan modal awal bagi anak untuk menjalani kehidupan dimasyarakat kelak. Pentingnya fungsi pendidikan bagi sebuah bangsa juga dipertegas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Bab II Pasal 3 yang berisi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrat serta bertanggung jawab.

Dalam rangka pencapaian fungsi pendidikan nasional, setiap lembaga pendidikan harus memerhatikan standar-standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar

Pengelolaan Pendidikan oleh satuan dasar dan menengah, komponen-komponen dari Standar Pengelolaan Pendidikan adalah sebagai berikut ; 1) Perencanaan program, 2) Pelaksanaan program, 3) Pengawasan dan evaluasi, 4) Kepemimpinan sekolah/madrasah, 5) Sistem informasi manajemen, 6) Penilaian khusus”.

Dari beberapa komponen Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tersebut, terlihat cukup luasnya cakupan dari Standar Pengelolaan Pendidikan yang harus terpenuhi oleh sebuah lembaga pendidikan, agar dapat memenuhi kriteria minimal bagi lembaga pendidikan yang memiliki kualitas. Untuk itu perlu adanya pelaksanaan program yang merupakan pelaksanaan rencana kerja sekolah meliputi seluruh bidang pelaksanaan operasional sekolah, yaitu: bidang kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekitar serta peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah. Seluruh bidang tersebut diselenggarakan dan dikelola oleh satuan pendidikan yang dibentuk dalam struktur organisasi sekolah. Salah satu yang perlu di perhatikan agar program-program sekolah dapat dilaksanakan dengan baik yaitu peran serta masyarakat dengan sekolah.

Pada kerangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya komunikasi yang baik antara masyarakat dengan lingkungan sekitar sekolah. Humas merupakan salah satu bagian dari suatu instansi yang mempunyai tugas memahami dan mengevaluasi berbagai opini publik atau isu publik terhadap suatu instansi yang digunakan sebagai masukan terhadap berbagai kebijakan

agar tercipta keharmonisan antara suatu instansi dengan publik sebagai tujuan akhir. Humas sebagai komunikator publik harus mampu menyampaikan segala informasi kepada masyarakat dengan baik. Sejalan dengan keterbukaan informasi, perwujudan pemerintah yang baik dapat dilakukan dengan menyediakan saluran komunikasi yang efektif agar dapat mendorong keterlibatan publik. Setiap lembaga pemerintah wajib menyediakan sistem komunikasi publik yang memungkinkan masyarakat mengetahui segala yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan.

Selain itu, sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat dan pencapaian tujuan pada instansi tersebut, maka diperlukan manajemen humas, yang akan dikelola secara serius dan professional oleh setiap lembaga pendidikan, Sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta membuahkan hasil yang maksimal.

Namun yang terjadi di lapangan berbeda dengan apa yang semestinya, banyak permasalahan-permasalahan yang muncul terkait dengan Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di sekolah, Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

- 1) Kurangnya wadah masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai sekolah ataupun peserta didik, sehingga warga sekolah ataupun masyarakat kurang mendapatkan informasi ataupun kegiatan-kegiatan terbaru yang dilakukan sekolah. Hal ini penulis lihat dengan kesesuaian

perkembangan zaman yang menuntut tersedianya informasi yang cepat dan mudah diakses seperti portal khusus berbasis web, sosial media atau aplikasi perangkat seluler khusus milik sekolah yang dapat diakses oleh orang tua/ wali murid.

- 2) Kurang maksimalnya penggunaan media komunikasi humas. Hal ini terlihat pada beberapa mading sekolah yang tidak terealisasi dengan baik. Yang seharusnya bisa menjadi penyalur dan penyedia informasi bagi warga sekolah ataupun masyarakat, serta menjadi wadah kreatifitas siswa ataupun sekolah dalam mengisi mading tersebut tetapi tidak dilaksanakan dengan baik.
- 3) Masih minimnya kontribusi dan keterlibatan warga sekolah dalam pengelolaan pendidikan yang di bentuk oleh sekolah. Hal ini terlihat dari kurang jelasnya saat pelaksanaan dilapangan prosedur dan penerapan strategi pengelolaan pendidikan yang sudah dirancang sebelumnya, dikarenakan minimnya kontribusi tersebut menyebabkan sebagian warga sekolah tidak paham dengan fungsi dan tugasnya masing-masing yang berakibat pada kurangnya koordinasi antara satu bidang dengan bidang yg lainnya, sehingga membuat tujuan yang ingin dicapai tidak terlaksana secara maksimal.
- 4) Adanya guru yang tidak terlibat dalam pengelolaan kegiatan akademik sekolah. Hal ini terlihat karena masih adanya beberapa guru yang tidak hadir saat kegiatan rapat yang diadakan sekolah, beberapa guru yang

tidak bisa hadir ini disebabkan karena pelaksanaan waktu rapat yang mendadak dan terkadang saat jam mengajar sedang berlangsung.

- 5) Masih kurangnya partisipasi masyarakat pendukung sekolah dalam kegiatan non akademik. Hal ini terlihat dari masih kurang menyeluruhnya ketersediaan informasi yang diberikan pihak sekolah kepada wali murid. Membuat wali murid yang merupakan salah satu komponen penting dari masyarakat pendukung sekolah justru menjadi seakan-akan tidak ikut dilibatkan, padahal itu merupakan hak mereka dan harusnya wali murid juga perlu tau tentang berbagai kegiatan non akademik yang ada disekolah. Sehingga nantinya dengan support dan kontribusi dari wali murid diharapkan berbagai kegiatan non akademik sekolah bisa dijalankan secara optimal dan akan berdampak pada semakin banyaknya siswa yang ikut berpartisipasi nantinya
- 6) Sekolah terkesan kurang melibatkan warga sekolah dan masyarakat pendukung sekolah dalam pelaksanaan kegiatan tertentu. Padahal dari pihak sekolah itu sendiri yang jarang mengadakan kegiatan tertentu tersebut. Hal ini terlihat dari kegiatan studi banding di beberapa sekolah yang belum terealisasi dikarenakan keterbatasan biaya yang tersedia dari pemerintah daerah.
- 7) Masih kurang terjalinya kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan lembaga-lembaga lain. Hal ini disebabkan karena keterbatasan SDM yang dimiliki dan yang ahli pada bidangnya khususnya untuk mengelola kegiatan humas, karena dari temuan di lapangan masih adanya

sekolah yang belum memiliki wakil kepala bidang humas untuk mengelola kegiatan humas yang ada disekolahnya, dan tugas humas sekolahnya dibebankan kepada guru ataupun waka yang dirasa mampu dalam hal tersebut.

- 8) Masih kurangnya jalinan kemitraan yang dilakukan pihak sekolah dengan lembaga-lembaga tertentu khususnya lembaga non pemerintahan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang dimiliki sekolah, dikarenakan belum maksimalnya kemitraan sekolah dengan masyarakat sekitar ataupun dengan SD atau yang setara membuat ketertarikan dan pamor sekolah belum begitu dikenal. Kemudian juga dipengaruhi dari para alumni yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. namun ini semua juga tidak luput dari sekolah itu sendiri yang masih dalam proses pengembangan.
- 9) Sekolah menjalin hubungan kemitraan dengan sekolah SMA atau yang setara dalam melanjutkan jenjang pendidikan bagi siswanya. Namun dikarenakan sekolah yang masih dalam proses kategori pengembangan membuat sekolah SMA atau yang setara kurang mempertimbangkan lulusan sekolah tersebut dibandingkan lulusan SMP lain yang lebih unggul.
- 10) Masih adanya kegiatan kemitraan sekolah yang tidak menggunakan aturan tertulis sehingga menyebabkan kerugian bagi pihak sekolah. Ini terlihat pada kegiatan koperasi sekolah dalam penyediaan makanan bagi siswa

dengan supplier atau pedagang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan aturan tertulis, hanya menggunakan unsur saling kepercayaan.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul penelitian mengenai, **Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Sekolah di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya wadah masyarakat dalam memperoleh informasi sekolah.
2. Kurang maksimalnya penggunaan mading atau media komunikasi sekolah.
3. Minimnya kontribusi dan keterlibatan warga sekolah dalam pelaksanaan pengelolaan pendidikan.
4. Adanya guru yang tidak terlibat dalam pengelolaan kegiatan akademik sekolah dikarenakan tidak dapat menghadiri rapat sebelumnya.
5. Masih kurangnya partisipasi masyarakat pendukung sekolah dalam kegiatan non akademik.
6. Sekolah kurang melibatkan warga sekolah dan masyarakat pendukung sekolah dalam pelaksanaan kegiatan studi banding atau kegiatan tertentu, dikarenakan keterbatasan biaya.
7. Masih kurang terjalinnya pelaksanaan kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan lembaga-lembaga lain, disebabkan karena keterbatasan SDM yang dimiliki.

8. Masih kurangnya jalinan kemitraan yang dilakukan pihak sekolah dengan lembaga non pemerintahan. Hal ini membuat ketertarikan dan pamor sekolah belum begitu dikenal oleh masyarakat.
9. Masih kurang maksimalnya lulusan sekolah yang masih dalam tahap pengembangan di bandingkan dengan sekolah yang lebih unggul
10. Masih adanya kegiatan kemitraan sekolah yang tidak menggunakan aturan tertulis sehingga menyebabkan kerugian bagi pihak sekolah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, banyak sekali masalah yang muncul. Masalah yang terlihat hampir semuanya mengarah kepada masalah pengelolaan bidang humas yang masih rendah dan belum sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan yang semestinya. Berdasarkan hal tersebut penulis membatasi masalah pada Sekolah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam pengelolaan pendidikan, sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah, dan kemitraan disertai dengan perjanjian secara tertulis dari kedua belah pihak di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterlibatan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam mengelola pendidikan di SMPN Kecamatan Padang Utara.

2. Bagaimana keterlibatan warga sekolah dalam pengelolaan akademik di SMPN Kecamatan Padang Utara.
3. Bagaimana keterlibatan masyarakat pendukung sekolah dalam mengelola non-akademik di SMPN Kecamatan Padang Utara.
4. Bagaimana keterlibatan peran serta warga dan masyarakat sekolah dalam pengelolaan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan di SMPN Kecamatan Padang Utara.
5. Bagaimana sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan di SMPN Kecamatan Padang Utara.
6. Bagaimana sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintah atau non pemerintah di SMPN Kecamatan Padang Utara.
7. Bagaimana kemitraan SMP atau yang setara dilakukan minimal dengan SMA atau yang setara, serta dunia usaha dan dunia industri di SMPN Kecamatan Padang Utara.
8. Apakah sistem kemitraan sekolah ditetapkan dengan perjanjian tertulis di SMPN Kecamatan Padang Utara dilaksanakan dengan baik.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini berdasarkan pada beberapa asumsi, yaitu:

1. Setiap sekolah dituntut untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan yang sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan yang terdapat di dalam Standar Nasional Pendidikan.

2. Setiap sekolah melakukan pengelolaan humas sekolah yang sesuai dengan standar pengelolaan humas yang mencakup; keterlibatan warga dan masyarakat pendukung dalam pengelolaan pendidikan, keterlibatan warga dalam pengelolaan akademik dan keterlibatan masyarakat pendukung dalam pengelolaan non-akademik, keterlibatan peran serta warga dan masyarakat sekolah dalam pengelolaan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan, kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan, menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintah atau non pemerintah, kemitraan SMP atau yang setara dilakukan minimal dengan SMA atau yang setara, serta dunia usaha dan dunia industri, dan sistem kemitraan sekolah ditetapkan dengan perjanjian tertulis agar tercapainya pelaksanaan pengelolaan bidang humas dengan baik.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan beberapa pertanyaan tentang :

1. Bagaimana keterlibatan warga dan masyarakat pendukung dalam mengelola pendidikan di SMPN Kecamatan Padang Utara?
2. Bagaimana keterlibatan warga dalam mengelola akademik di SMPN Kecamatan Padang Utara?
3. Bagaimana keterlibatan masyarakat pendukung dalam mengelola non-akademik di SMPN Kecamatan Padang Utara?

4. Bagaimana pelaksanaan keterlibatan peran serta warga dan masyarakat sekolah dalam pengelolaan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan di SMPN Kecamatan Padang Utara?
5. Bagaimana pelaksanaan sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan di SMPN Kecamatan Padang Utara?
6. Bagaimana pelaksanaan sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintah atau non-pemerintah di SMPN Kecamatan Padang Utara?
7. Bagaimana pelaksanaan sekolah menjalin kemitraan SMP atau yang setara dilakukan minimal dengan SMA atau yang setara, serta dunia usaha dan dunia industri di SMPN Kecamatan Padang Utara?
8. Apakah pelaksanaan sistem kemitraan sekolah ditetapkan dengan perjanjian tertulis di SMPN Kecamatan Padang Utara dilaksanakan dengan baik?

#### **G. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ada, tujuan yang ingin dicapai dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan bidang hubungan masyarakat yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah pada SMPN Kecamatan Padang Utara, menyangkut hal 1) Sekolah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam pengelolaan pendidikan, 2) Warga sekolah dilibatkan dalam pengelolaan akademik, 3) Masyarakat pendukung sekolah dilibatkan dalam pengelolaan non-akademik, 4) Keterlibatan peran serta warga sekolah dan masyarakat

dalam pengelolaan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan, 5) Setiap sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan, 6) Kemitraan sekolah dilakukan dengan lembaga pemerintah atau non-pemerintah, 7) Kemitraan SMP atau yang setara dilakukan minimal dengan SMA atau yang setara, serta dunia usaha dan dunia industri, 8) Sistem kemitraan sekolah ditetapkan dengan perjanjian secara tertulis,

## **H. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan sebelumnya, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

### 1. Manfaat secara praktis

#### a. Bagi Lembaga

Sebagai bahan untuk dijadikan pedoman dalam merumuskan dan menetapkan perencanaan kegiatan bidang hubungan masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara sehingga mampu mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

#### b. Bagi Penulis

Sebagai penambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu yang telah dipelajari secara teori.

#### c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi pengembangan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## 2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang administrasi pendidikan khususnya mengenai pengelolaan humas sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara ” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara dari aspek sekolah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah dalam pengelolaan pendidikan. berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3.60.
2. Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara dari aspek warga sekolah dilibatkan dalam pengelolaan akademik. berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3.88.
3. Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara dari aspek masyarakat pendukung sekolah dilibatkan dalam pengelolaan non-akademik pada kategori baik dengan skor rata-rata 3.92.
4. Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara dari aspek keterlibatan peran serta warga sekolah dan masyarakat dalam pengelolaan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3.58.

5. Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara dari aspek setiap sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan pada kategori baik dengan skor rata-rata 3.85.
6. Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara dari aspek kemitraan sekolah dilakukan dengan lembaga pemerintah atau non-pemerintah pada kategori baik dengan skor rata-rata 4.05.
7. Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara dari aspek kemitraan SMP atau yang setara dilakukan minimal dengan SMA atau yang setara, serta dunia usaha dan dunia industri pada kategori baik dengan skor rata-rata 3.76.
8. Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang Utara dari aspek Sistem kemitraan sekolah ditetapkan dengan perjanjian secara tertulis pada kategori baik dengan skor rata-rata 3.81.

Hal ini membuktikan bahwa Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat di SMP Negeri Kecamatan Padang sudah terlaksana dengan baik, namun belum sempurna dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat di pertimbangkan sebagai berikut:

1. Pada indikator pertama yaitu yang mendapat skor terendah adalah keterlibatan warga dan masyarakat pendukung dilibatkan dalam memantau pelaksanaan program kerja sekolah. Pihak sekolah dalam melaksanakan berbagai kegiatan, khususnya dalam mengelola pendidikan tetap bersifat transparansi dan juga dalam melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah ataupun sekedar meminta masukan, saran, ataupun ide-ide yang membuat warga dan masyarakat pendukung sekolah juga merasa berpartisipasi dalam jalannya kegiatan mengelola pendidikan di sekolah.
2. Pada indikator kedua yaitu yang mendapat skor terendah adalah menyusun kalender akademik. Sekolah yang merupakan wadah bagi seluruh warga sekolah bisa lebih saling berkolaborasi dan bekerja sama dalam mengelola kegiatan pendidikan untuk kemajuan sekolah khususnya disini dalam menyusun kalender akademik sekolah agar dilakukan secara bersama-sama dan melibatkan seluruh warga sekolah yang ada.
3. Pada indikator ketiga yaitu yang mendapat skor terendah adalah masyarakat pendukung sekolah dilibatkan dalam pelaksanaan program non akademik/ ekstrakurikuler dan memantau pelaksanaan program non akademik/ ekstrakurikuler. Sebaiknya pihak sekolah tidak hanya melibatkan warga sekolah saja namun juga ikut melibatkan masyarakat pendukung sekolah dalam melaksanakan program non akademik dan juga

ikut membantu dalam mengawasi jalannya pelaksanaan program non akademik ini sesuai tupoksinya masing-masing.

4. Pada indikator keempat yaitu yang mendapat skor terendah adalah merencanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang belum terprogram di sekolah. Sebaiknya pihak sekolah merencanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang belum terprogram ini agar lebih di persiapkan secara komprehensif atau menyeluruh walaupun bukan merupakan agenda wajib sekolah namun tetap dapat terealisasikan dengan baik dan semakin optimalnya keterlaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut.
5. Pada indikator kelima yaitu yang mendapat skor terendah adalah sekolah menjalin kerjasama dengan lembaga bimbingan belajar untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Sebaiknya pihak sekolah lebih menjalin kerjasama dengan lembaga bimbingan belajar lebih luas lagi, karna hal ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran disekolah.
6. Pada indikator keenam yaitu yang mendapat skor terendah adalah sekolah menjalin kerjasama dengan pihak industri komunikasi guna kemajuan sekolah di mata publik. Pihak sekolah sebaiknya melakukan kerjasama dengan pihak industri komunikasi atau media untuk mempromosikan ataupun mengenalkan sekolah agar terciptanya citra yang baik di mata publik.
7. Pada indikator ketujuh yaitu yang mendapat skor terendah adalah Sekolah menjalin kerjasama dengan pihak asuransi tertentu guna menjaga masa

depan peserta didik secara fisik dan financial. Pihak sekolah sebaiknya menjalin kerjasama dengan pihak asuransi, dengan begitu siswa lebih merasa aman, nyaman dan tentram dalam memperoleh pendidikan bahkan untuk dimasa yang akan datang.

8. Pada indikator kedelapan yaitu yang mendapat skor terendah adalah sekolah melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan menggunakan surat perjanjian tertulis secara resmi. Sebaiknya pihak sekolah melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan. Dengan begitu semua mengenai kesehatan di sekolah, seperti organisasi Palang Merah Remaja (PMR), Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan lainnya dapat terbantu dengan tenaga ahli yang professional sesuai bidangnya.
9. Penulis menyarankan kepada peneliti lanjutan untuk menelaah serta meneliti lebih lanjut tentang Pelaksanaan Standar Pengelolaan Bidang Hubungan Masyarakat dengan tempat penelitian yang berbeda sehingga dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti-peneliti yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Ida Fitria. (2014). *Program Hubungan Masyarakat Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di Smk Binawiyata Srandakan*. Skripsi.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2015). *Manajemen Efektif Marketing Sekolah, Strategi Menerapkan Jiwa Kompetensi dan Sportifitas untuk Melahirkan Sekolah Unggulan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fitriana, Dyah Ayu. (2016). *Kinerja Hubungan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Menengah Kejuruan Yudya Karya Magelang*. Skripsi.
- Kodrat, Denny. (2013). *Sistem Input, Proses, Output, Outcome Pendidikan Bermutu*. Makalah.
- Muldiyah, Siti. (2011). *Kerjasama Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah Aliyah Jamiyyatul Mubtadi Cibayawak Malingping*. Skripsi.
- Mustari, Mohamad. (2014). *Manajemen pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasution, Zulkarnain. (2010) . *Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Noor, Muhammad. (2017). *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Islam terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya*. Tesis.
- Nudin, Burham. (2015). *Manajemen Humas dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman*. Tesis.
- Parhan. (2017). *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren*. Tesis.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pengertian Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rahmat, Abdul. (2016). *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.